



Media Title	Investor Daily		
Head Line	2014, BPJT Lelang 3 Ruas Tol Rp 9,4 T		
Date	13 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

2014, BPJT Lelang 3 Ruas Tol Rp 9,4 T

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) berencana melelang pembangunan tiga ruas tol senilai total Rp 9,44 triliun pada tahun depan. Ketiga ruas tol itu adalah Medan-Binjai Rp 1,29 triliun, Pandaan-Malang Rp 3,99 triliun, dan Manado-Bitung Rp 4,16 triliun.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengatakan, pihaknya melakukan peninjauan pasar (*market sounding*) sebelum ketiga ruas tol tersebut dilelang. Peninjauan ini dilakukan guna menjangkau masukan dan usulan agar proyek infrastruktur tersebut layak secara finansial.

“Kalau nanti sudah dilelang dan ada pemenangnya, konstruksi diperkirakan bisa dilakukan pada 2015,” tutur dia se usai peninjauan pasar tiga ruas tol tersebut di Jakarta, Kamis (12/12).

Selain melakukan peninjauan pasar, lanjut dia, pihaknya juga meminta Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum membereskan proses pembebasan lahan yang kerap menjadi kendala pembangunan proyek jalan tol. BPJT menilai proses pembebasan lahan ketiga ruas tol tersebut dapat cepat, menyusul telah dilakukan pembebasan lahan di beberapa ruas.

Dia mencontohkan, proses pembebasan lahan tol Medan Binjai sepanjang 15,8 kilometer (km) hanya ting-

gal menunggu izin prinsip dari PT Perkebunan Nusantara yang lahannya terkena proyek senilai Rp 1,29 triliun tersebut.

“Tanah yang dibutuhkan sepanjang 12 km, atau sekitar 70% dari total kebutuhan lahan, sedangkan sisa lahan milik masyarakat,” tutur dia.

Berdasarkan data BPJT, jalan tol ini juga memerlukan pengadaan tanah sebesar Rp 259 miliar. Adapun tingkat ekonomi jalan tol ini sebesar 27,97% dan finansial 12,48% dengan tarif yang diusulkan sebesar Rp 650 per kilometer. Jalan tol ini direncanakan dibangun selama dua tahun dengan pengoperasian pada 2017. Pemenang tender proyek ini akan mendapatkan konsesi selama 35 tahun.

Adapun proyek tol Pandaan-Malang sepanjang 37,62 km yang direncanakan dibangun pada 2015 ini memiliki tingkat ekonomi sebesar 25,90% dengan masa konsesi selama 35 tahun. Jalan tol ini membutuhkan dana pembebasan lahan sekitar Rp 279 miliar. Hingga saat ini lahan yang sudah bebas sekitar 12%. “Proyek ini sebelumnya telah memiliki badan usaha jalan tol (BUJT), tetapi akhirnya dinyatakan default pada 2006 karena penjaminan yang tidak beres. Akhirnya, kami lakukan lelang ulang untuk BUJT-nya,” jelas Gani.

Sedangkan tol Manado-Bitung sepanjang 39 km direncanakan dibangun dengan dua seksi yaitu seksi I Manado-Airmadidi (13,5 km) dan seksi II Airmadidi-Biting (25,5 km). Adapun pendanaan investasi yang diperlukan sebesar Rp 4,16 triliun dan biaya pembebasan tanah Rp 365 miliar. Masa konsesi jalan tol ini mencapai 45 tahun.

“Pemerintah daerah sudah sediakan dana pembebasan lahan Rp 100 miliar dan pemerintah pusat juga memberikan dana pembebasan lahan yang akan dikucurkan pada 2014,” jelas Gani.

Di tempat yang sama, Kasubdit Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Herry Marzuki menambahkan, proses pembebasan lahan jalan tol ini akan menggunakan Undang-Undang No 2/2012 tentang Pengadaan Lahan bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Undang-undang ini menjamin proses pembebasan lahan lebih cepat dibandingkan aturan sebelumnya.

Berdasarkan UU No 2/2012 ini, proses pengadaan lahan hanya butuh 523 hari kerja. Dengan begitu, diharapkan proses ini lebih cepat dibandingkan aturan sebelumnya. “Masyarakat juga dijamin kepastian pembayaran lahannya,” ujar dia. (ean)